

Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Pada

Anak TPQ Fastabiqul Khairat Desa Imigrasi Permu

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S.1) di Bidang Pendidikan Agama Islam



OLEH :

NYIMAS HANINDIA MARETIASTI

NIM 19531117

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2023

Hal : Pengajuan Sidang Munaqasyah

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di-

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Nyimas Haminda Maretiani mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Pengaruh Tontonan Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Pada Anak di Desa Imigrasi Permu" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

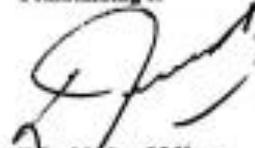
Curup, 13 Juli 2023

Pembimbing I



Rapih Arsyanta, M. Pd. I
NIP. 197009051999032004

Pembimbing II



Wandil Syahindra, M.Kom
NIP. 98071120051104

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyimas Hanindia
NIM : 19531117
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Tontonan Animasi Upin dan Ipin Terhadap Anak di
Desa Imigrasi Permu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Curup, Juli 2023



19531117



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax:
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 117 /In.34/FT/PP.00.9/06/2023

Nama : Nyimas Hanindia Maretiasti
NIM : 19531117
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Pada Anak TPQ Fastabiqul Kholrot Desa Imigrasi Permu

Telah dimناقasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri Curup pada:

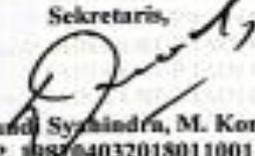
Hari/ Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2023
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Ruang 02 PGMI

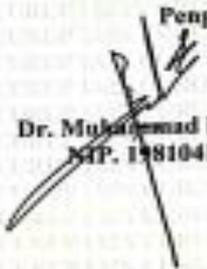
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Rania Azzanita, M. Pd. I
NIP. 197409051999032004

Sekretaris,

Wanda Syahindra, M. Kom
NIP. 198704032018011001

Penguji I,

Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I, MA
NIP. 198104172020121001

Penguji II,

Karlana Indrawari M. Pd. I
NIP. 199107132020122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hainrogkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Salam yang telah menuntun manusia menuju jalan yang penuh dengan kebahagiaan untuk terus bertahan hidup didunia dan akhirat, sehingga kita para umatnya mendapat berkah untuk dapat menikmati kehidupan yang penuh dengan teknologi dan ilmu pengetahuan. Melalui hal ini juga penulis diberikan kesempatan, kemampuan untuk menyelesaikan karya tulis yang berjudul **“Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Pada Anak TPQ Fastabiqul Khairat Desa Imigrasi Permu”**

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat 1 (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri Curup, Fakultas Tarbiyah. Untuk itu, penulis dengan penuh harap bahwasanya skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan kepada kita semua. Selain itu, penulis juga berharap kepada para pembaca untuk dapat memaklumi atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan yang ditemui didalam skripsi ini.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui kesulitan. Akan tetapi, berkat adanya dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi dan masukan dari banyak pihak dapat membantu penulis,

mempermudah, dan memperlancar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang untuk selanjutnya diujikan di sidang *munaqosyah*.

Sehubungan dengan ini, penulis mengucapkan penghargaan dan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Prof. Dr.H. Hamengkubuwono, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S. Pd. I., M. Hum selaku Wakil Dekan I.
4. Bapak Dr. M. Taqiyuddin, S. Ag., M. Pd selaku Wakil Dekan II.
5. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I., M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Ibu Rapia Arcanita, M. Pd. I dan Bapak Wandu Syahindra, M.Kom selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
7. Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, yang telah membantu kelancaran administrasi akademik penulis.
8. Ibu pimpinan dan Staf Perpustakaan IAIN Curup yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memanfaatkan jasa perpustakaan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Anak – anak pengajian Mushollah Fastabiqul Khoirot yang telah menjadi responden dan membarikan informasi kepada penulis.
10. Dan teman – teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala selalu melimpahkan rahmat dan kasih sayang bagi kita semua. Terima kasih atas dukungan dan doa kepada penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Curup, Juni 2023

Penulis

Nyimas Hanindia M.T

MOTTO

*Jika pendidikan tidak mendorong manusia untuk berjuang
mewujudkan impiannya, berbagi dan berkarya untuk berkontribusi
pada lingkungannya, serta mengokohkan keimanan pada sang
pencipta, maka untuk apa pendidikan
itu ada ?*

(Lenang Manggala)

*“Dan carilah apa yang telah dianugerahkan kepadamu
(kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan
bagianmu (kenikmatan) duniawi”*

(Q.S Al – Qashas : 77)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang
Saya persembahkan karya ini dengan penuh Rahmat – Nya Serta penuh rasa*

Syukur

Kepada orang – orang yang selalu setia dan mendukung saya

Dalam keadaan apapun ~

Teruntuk :

- ❖ Ayahanda Kemas Reza Pahledi dan Ibunda Esi Yuniarti yang selalu memberikan saya ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, menyisihkan finansialnya sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya.*
- ❖ Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah ridho dan ikhlas memberikan saya ilmu pengetahuan yang sangat berharga selama proses perkuliahan dari awal semester hingga ujung semester.*
- ❖ Ibu Rafia Arcanita, M. Pd. I dan Bapak Wandu Syahindra, M.Kom kepada dosen sekaligus orang tua saya dikampus yang sudah senantiasa membimbing dan mengajarkan saya dalam proses pembuatan skripsi ini. Dan juga kepada Bapak H. Abdul Rahman S. Ag., M. Pd. I selaku dosen pembimbing Akademik dari semester 1 hingga akhir.*

- ❖ *Untuk Kakakku Nyimas Hayang Okta Lestari yang sudah senantiasa meluangkan waktunya untuk mendengar cerita, keluhan dan dukungan yang tiada hentinya untuk saya. Serta adik – adikku Kemas Haykal Danu dan Nyimas Holiah Chery yang sudah menjadi teman dan penyemangat saya untuk terus melangkah agar bisa melindungi keluarga.*
- ❖ *Untuk Achmad Syafii yang menjadi teman, abang, partner, sahabat dan magic support terbaik yang saya temukan di 2020 semoga masa depan berpihak kepada kita.*
- ❖ *Sahabat tersayang Fitria Nurul terimakasih telah memberikan dukungan dan menjadi pendengar yang begitu baik untukku.*
- ❖ *Teruntuk Almamater ku.*

Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Pada Anak TPQ Fastabiqul Khairat Desa Imigrasi Permu”

Nyimas Hanindia Maretiasti¹⁾

abstrak

Film merupakan salah satu hal yang sangat dekat dengan masyarakat. film dapat mempengaruhi dan merubah perilaku maupun sikap dari masyarakat. perubahan sikap, perilaku dan akhlak tersebut tidak hanya terjadi pada orang dewasa. Anak - anak yang pada umumnya sangat mudah untuk menirukan hal yang menyenangkan dan dianggap baru juga dapat terpengaruh melalui hal apa yang mereka tonton. Film Upin dan Ipin merupakan salah satu film yang digemari oleh anak - anak. Film Upin dan Ipin episode puasa norma baharu banyak mengandung nilai pengetahuan khususnya tentang akhlak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tontonan animasi Upin dan Ipin terhadap akhlak pada anak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Film Upin dan Ipin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak pada anak. Melihat hasil penelitian tersebut maka dampingan orang tua terhadap anak sangat diperlukan. orang tua dapat mengatr dan memilah tontonan yang memiliki nilai pengetahuan untuk anak. selain itu Orang tua dapat mengatur jadwal menonton televisi anaknya. Orang tua harus dapat memilih acara yang sesuai dengan usia anak. Orang tua harus mengetahui acara favorit anak. Orangtua sebaiknya tidak meletakkan televisi di kamar anak.

Kata Kunci : Film Animasi Upin dan Ipin, Anak – anak, Akhlak

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Operasional.....	14
a. Pengertian Film.....	14
b. Film Animasi.....	15
c. Film Animasi Upin dan Ipin.....	18
d. Akhlak.....	25

B. Kajian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	39
D. Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	51
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	55
a. Penyajian Data.....	55
b. Hasil Uji Penelitian.....	58
1. Uji Asumsi Klasik.....	58
2. Uji Regresi Sederhana.....	61
3. Uji Hipotesis.....	61
4. Uji Determinasi.....	62
C. Pembahasan.....	62
1. Nilai Akhlak yang Terdapat Dalam Film Animasi Upin dan Ipin Episode Puasa Norma Baharru.....	63

2. Pengaruh Tontonan Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Anak di Desa Imigrasi Permu.....	70
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Upin Ipin, Kak Ros dan Opah Sedang Berbuka Puasa.....	20
Gambar 2.2 Upin, Ipin, Mail dan Fizi Sedang Sholat Tarawih.....	21
Gambar 2.3 Puasa Norma Baharu.....	22
Gambar 2.4 Upin, Ipin dan Teman – teman.....	23
Gambar 2.5 Upin, Ipin dan Atok Dalang.....	23
Gambar 4.1 Upin, Ipin, Kak Ros dan Opah Sedang Berdoa Berbuka.....	64
Gambar 4.2 Upin, Ipin dan Kawan kawan Sedang Sholat.....	64
Gambar 4.3 Upin, Ipin dan Teman Berbagi Makanan Untuk Fizi.....	65
Gambar 4.4 Upin dan Ipin Sedang Menasehati Teman – Teman.....	66
Gambar 4.5 Upin dan Ipin dan Mail Meninggalkan Sholat Tarawih.....	68
Gambar 4.6 Upin dan Ipin Menjahili Kak Ros.....	69
Gambar 4.7 Fizi Menjahili Jarjit.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	40
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Skala Likert.....	47
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa.....	51
Tabel 4.2 Tabel Jumlah Penduduk.....	52
Tabel 4.3 Rekapitulasi Angket Penelitian.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan salah satu hasil teknologi yang dapat dimanfaatkan mengirimkan pesan dari media satu menuju ke media lainnya atau bahkan dapat mengirimkan pesan hingga ketempat yang terletak di daerah terpencil dan disampaikan pada waktu yang sama. Saat ini, manusia tidak dapat dipisahkan dengan media massa. Manusia modern tidak bisa hidup tanpa mereka media yang memenuhi kebutuhan informasinya. Komunikasi massa yang berfungsi sebagai media sangat diperlukan di era informasi dan juga memegang peranan yang sangat berpengaruh dan penting dalam menambah pengetahuan. Upaya peningkatan pengetahuan didalam lembaga pendidikan juga membutuhkan dukungan dari fasilitas komunikasi massa.¹

Media massa sering dijadikan pelengkap pilar keempat dari tiga pilar pendidikan lainnya yaitu pilar keluarga, pilar sekolah dan pilar Publik. Media massa juga dapat digolongkan sebagai pilar masyarakat khususnya media (media massa).². Salah satu produk dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah televisi yang tentunya memiliki banyak dampak positif dan negatif bagi perkembangan manusia dan kebudayaan penting yang merupakan perubahan yang dapat terjadi disuatu

¹ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011), hlm. 173.2

² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm.127

bagian dunia dengan cepat dapat diketahui dan disaksikan dibagian dunia lainnya.

Televisi juga menyediakan berbagai informasi, seperti pengetahuan tentang pendidikan yang dapat diketahui oleh masyarakat luas, termasuk juga nilai pengetahuan yang belum diketahui. Contohnya seperti hal yang sering ditampilkan di TV acara sembako atau ceramah agama seperti mimbar agama islam (dan agama lain), televisi pendidikan (dalam berbagai bidang pendidikan), atau pendidikan politik dan hukum bagi masyarakat (seperti dialog atau debat politik dan hukum).³

Televisi sebagai media elektronik memegang peranan penting untuk memberikan informasi, pendidikan dan hiburan kepada pemirsanya. Dilihat dari sisi ini, televisi memberikan efek positif bagi warga (termasuk anak-anak) karena banyaknya pertunjukan yang mereka dapatkan pada saat menonton Televisi. Bahkan, hampir setiap orang Indonesia memiliki televisi di rumah. Ada beberapa rumah dengan lebih dari satu TV. Hal ini karena televisi merupakan media yang murah dan mudah dipahami karena memiliki fungsi audio-visual. Adapun beberapa hal yang mereka dapatkan melauli tayangan telvisi adalah sebagai berikut :(a) berbagai informasi yang dapat memperluas pengetahuan Anda dari berbagai habitat; b) hiburan, apakah film atau Musik; dan (c) pendidikan umum dan agama.⁴

³ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2017), hlm.128

⁴ Syamsu Yusuf. 2011, *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Peendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*.(Jakarta: Rajawali Pers), hlm 43.

Seiring perkembangan teknologi, masyarakat tidak hanya dapat menemukan, mendengar ataupun mencari kabar berita lewat televisi saja. Sudah banyak sekali jejaring sosial yang memudahkan masyarakat untuk mengakses berita, film, buku dan hal hal lain secara online. Jika kita lihat, perkembangan teknologi internet diterima baik oleh masyarakat meskipun banyak dampak positif maupun negatif didalamnya. Sebagai contoh bukti perkembangan zaman bahwa sangat mudah mengakses hal – hal yang diluar jangkauan adalah aplikasi – aplikasi jejaring sosial seperti Facebook, Website, Instagram, dan YouTube.

Teknologi terus berkembang hingga saat ini gaya hidup dan dunia anak-anak juga semakin berkembang. Anak-anak sekarang rentan menghabiskan waktu mereka di depan televisi menonton program yang mereka sukai. Program televisi selalu menarik perhatian anak-anak setiap hari. Hal tersebut diungkapkan oleh Patricia Mars Greenfield di bukunya *Pikiran dan Media*, diterjemahkan oleh Sugeng P “Televisi bisa menjadi aktivitas pasif yang mati saat orang lain mati. Orang tua tidak mengontrol apa yang dilihat anak-anak mereka sambil mengajar anak-anak untuk melihat secara kritis dan belajar dari apa yang mereka lihat.”⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arini Hidayati dari 136 responden yang diteliti terungkap bahwa frekuensi menonton televisi pada anak kebanyakan berkisar antara 1-2 jam yaitu sebanyak 72 anak, 2-3 jam sebanyak 47 anak, di atas 3 jam sampai 10 anak, sementara

⁵ Greenfield, *Pengaruh Televisi, Video Game dan Komputer terhadap Pendidikan Anak dalam Darwanto Televisi Sebagai Media Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 121.

yang kurang dari 1 jam sebanyak 7 anak.⁶ Dari hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan sarana audio visual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran 20%-50%. Pengalaman itu dapat menambah pengetahuan manusia 75% didapatkan melalui indra penglihatan dan 25% didapatkan dengan indra pendengaran.⁷

Cara menonton film Yang benar-benar dibutuhkan adalah kekuatan penangkapan. Menaklukkan kekuasaan sangat penting karena maka awal dari proses informasi. Dengan berkembangnya televisi di Indonesia juga semakin meluas acara yang menarik untuk umum. Satu dari banyak Saluran TV siaran adalah kartun atau animasi yang menarik perhatian masyarakat khususnya anak-anak. Film animasi aman dan benar dinilai untuk anak-anak. Meski tidak semua film animasi aman untuk anak-anak, tetapi beberapa film animasi layak untuk ditonton di semua kelompok umur.

Film animasi dengan cerita sederhana dan menyenangkan dengan karakter unik seperti pahlawan super, karakter binatang, dan karakter lucu lainnya. Yang paling Film animasi yang ditayangkan di Indonesia adalah film animasi luar negeri Negara yang diterima oleh saluran TV Indonesia. Film animasi tentunya Yang tayang di layar TV Indonesia sudah lolos sensor, jadi aman Jauhkan dari jangkauan anak-anak. Diantaranya Doraemon dan Shinchon di RCTI, Spongebob dan Naruto di Global TV,

⁶ Arini Hidayati, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 109.

⁷ A. Muhli Junaidi, *Bermain dan Belajar Bersama Upin dan Ipin*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 29.

Boboboy dan Upin & Ipin di MNCTV, Masha and the Bear di ANTV dan lainnya. Tapi tidak semua film Kartun atau animasi cocok untuk anak-anak, karena banyak filmnya. Kartun dengan adegan kekerasan yang tidak layak dikonsumsi oleh anak-anak. Namun, tidak semua kartun ditampilkan Televisi menyajikan hal-hal negatif tersebut. Ada beberapa buku komik pendidikan dan untuk anak-anak untuk menonton.

Salah satu film animasi asing yang lolos sensor di Indonesia yaitu film animasi “Upin dan Ipin” yang diproduksi oleh *Les Copaque*. Film Upin dan Ipin yang berasal dari Malaysia disutradarai oleh M. Nizam Abdul Razak, terkenal khas dengan penggunaan bahasa melayunya. Awal film ini dirilis pada tanggal 14 September 2007, kini Upin dan Ipin sudah mempunyai 9 musim. Dan Ipin adalah sepasang anak kembar yang tinggal bersama Kak Ros dan Mak Uda (sering dipanggil Opah) ke Kampung Durian di Runtuh kematian kedua orang tua mereka ketika mereka masih bayi. Upin dan Ipin untuk mengunjungi taman kanak-kanak Mesra yang terletak di kawasan desa, dimana Mereka membuat banyak teman seperti Mei Mei yang manis dan selebriti brilian, Jarjit Singh yang suka berkreasi dan menciptakan humor pantun, Ehsan yang pilih-pilih dan suka makan, Fizi (sepupu Ehsan), yang kenyang percaya diri tetapi menikmati mengolok-olok orang lain dan Mail yang berpengalaman pada bidang penjualan, suka bermimpi dan ketiduran karena berjualan ayam sepanjang malam dan tahu matematika. Kampung Durian Runtuh juga hadir seorang gadis bernama Susanti, pindahan dari Jakarta, Indonesia.

Secara visual, film ini kurang menarik dari film lainnya seperti sebuah film animasi tentang Amerika dan Jepang. Tapi ada banyak cerita berisi pelajaran penting yang harus dilihat anak-anak. Anak sekolah dasar adalah masa yang sangat rentan memerlukan pengawasan lebih lanjut. Proses perkembangan akhlak dan perilaku anak dimulai didikan orang tua, guru dan lingkungan serta apa yang mereka lihat sehari-hari.

Fenomena tayangan kartun memang tidak umum untuk anak-anak. Saat ini anak-anak fasih menyebutkan nama-nama kartun seperti film animasi saat ini yaitu Upin dan Ipin, Boboiboy, Shiva, Adit dan Sopo Jarwo atau film animasi lainnya. Hal ini dikarenakan film-film tersebut sangat menarik untuk anak-anak. Tidak jarang anak-anak mulai meniru adegan dari tokoh favoritnya sendiri mengingat televisi adalah media yang bisa atau bisa ubah sikap dan perilaku anak setelah menonton. Pada umumnya anak selalu meniru apa yang dilihatnya dan tidak menutup kemungkinan perilaku dan sikap anak akan mengikuti film tersebut kartun yang dia tonton. Sehingga akhlak anak yang terbentuk melalui pengaruh tontonan tersebut terlihat itu dilakukan secara sadar oleh anak atau tidak dilakukan sama sekali.

Ketika anak-anak ditanamkan nilai-nilai seperti itu, kita bisa melakukannya bayangkan seperti apa masa depan mereka nantinya. Perilaku seperti itu sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak sehingga anak menjadi lebih agresif saat menonton adegan tersebut dalam film animasi. Karakter dan penokohan yang

diperankan oleh tokoh dalam program televisi sangatlah penting. Fungsi karakter dan karakteristik selain animasi (minat) program dapat menjadi idola bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak. Anak-anak sering meniru apa yang dilakukan idola mereka.

Melalui film animasi Upin-Ipin banyak sekali contoh perilaku yang menunjukkan akhlak baik seperti tentang saling menghormati dan tolong-menolong, saling menghormati dan menyayangi. Disamping itu, melalui animasi Upin dan Ipin juga banyak terdapat akhlak buruk contohnya mengganggu teman dan kak Ros, nakal, jahil, dll. Melalui film Upin dan Ipin juga membantu anak memahami dan memperluas pengetahuan tentang akhlak yang baik dan buruk. Didalam film Upin dan Ipin juga tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah bagi anak, tetapi juga untuk mendorong kebiasaan baik bagi anak untuk memahami, mengetahui bagaimana perasaan dan keinginan mereka.⁸

Al-Quran memiliki banyak keutamaan salah satunya untuk membentuk karakter atau moral yang dapat digunakan untuk membedakan perilaku seorang muslim yang menyukai perintah berbuat baik dan mengikuti kebajikan janji, Kesabaran, Kejujuran, Pengampunan dan Takut akan Tuhan.

⁸ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2017), hlm.23.

Sebagaimana firman Allah swt dalam surat Al-Baqarah ayat 177.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ
 بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى
 حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ
 وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا
 عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ
 صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya:

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”. (Q.S. Al-Baqarah 2:177)⁹

⁹ Al-Quran Terjemahan. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah

Selain itu, didalam riwayat hadits lainnya dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW pernah bersabda,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak mulia." (HR. Al-Baihaqi).

Pada observasi awal yang dilakukan Pada tanggal 18/01/2023 anak-anak di Desa Imigrasi Permu mengaku pernah dan sering Nonton Film Animasi Upin Ipin di TV yang bertema ramadhan tepatnya pada musim 16 yang berjudul *Puasa Norma Baharu*. Mereka juga mengaku banyak mendapat ilmu pengetahuan sebagai sumber belajar dari film, kebanyakan tentang sopan santun, disiplin, jujur, bertanggung jawab dan menghormati teman. Selain itu, anak anak juga mengaku bahwasanya tidak hanya akhlak terpuji saja yang dilihat bahkan dicontoh. Beberapa akhlak tercela seperti bermain – main pada saat beribadah, menjahili teman juga merupakan perilaku yang muncul didalam animasi tersebut. Jika dilihat melalui keadaan nyata dilapangan, banyak sekali terdapat pengaruh tontonan animasi Upin dan Ipin dalam akhlak pada anak. Hal ini lah yang menjadi alasan peneliti dan dianggap sangat diperlukan bagi peneliti untuk menyelidiki subjek pengaruh.

Berdasarkan pengungkapan fenomena tersebut, belum diketahui seberapa besar efek dari presentasi. Bukti diperlukan untuk memverifikasi

pengaruh Film animasi Upin Ipin ini yang dapat memperlihatkan efek pada akhlak anak-anak. Pentingnya penelitian ini dianggap karena film animasi ini tidak hanya lucu tapi juga memiliki nilai pendidikan dan pengaruh.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Anak – anak yang Menonton Film Animasi Upin-Ipin di Desa Imigrasi Permu.
2. Pengetahuan yang diperoleh merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan akhlak anak.
3. Film Upin dan Ipin musim 16 yang bertemakan ramadhan dengan judul *Puasa Norma Baharu* merupakan media yang sangat berpengaruh terhadap penanaman nilai – nilai pendidikan bagi anak di Desa Imigrasi Permu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu, maka didalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi dengan tujuan untuk memfokuskan perhatian pada penelitian dengan memperoleh kesimpulan yang benar dan memperoleh data terbaru pada aspek yang diteliti. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Pengaruh tontonan animasi Upin dan Ipin terhadap akhlak pada anak di Desa Imigrasi Permu Kepahiang pada episode tema Ramadhan khususnya

episode Upin dan Ipin musim ke – 16 (2022) yang terdiri dari 1 judul episode, yaitu episode *Puasa Norma Baharu*.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil salah satu episode yang sering ditampilkan baik pada saat bulan ramadhan maupun pada hari biasanya yaitu episode Puasa Norma Baharu. Selain itu adapun beberapa hal yang juga dibatasi yaitu mengenai pengaruh tontonan tersebut terhadap akhlak siswa. Sebagaimana kita ketahui bahwa didalam film kartun Upin dan Ipin banyak terdapat adegan yang berisikan tentang akhlak terutama pada episode yang bertemakan Ramadhan.

Selain itu, agar penulis lebih terarah dalam melaksanakan penelitian, maka penulis membatasi hal-hal yang akan diteliti. Adapun hal-hal yang perlu diadakan pembatasan adalah sebagai berikut:

1. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang pernah menonton film animasi upin-ipin tema ramadhan musim 16 yang berjudul *Puasa Norma Baharu*.
2. Film animasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serial animasi Upin dan Ipin tema ramadhan musim ke 16 yang berjudul *Puasa Norma Baharu* yang banyak mengandung pesan-pesan yang kuat seperti nilai Akhlak. Agar pembahasan ini terfokus pada satu permasalahan maka peneliti membatasi film animasi Upin-Ipin pada serial Upin-Ipin musim 16 dengan judul “Puasa Norma Baharu”

3. Karakter penokohan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter yang dapat mencerminkan akhlak baik itu akhlak mazmumah maupun akhlak mahmudah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas maka berikut ini dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja nilai – nilai akhlak yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin tema ramadhan musim ke 16 dengan judul *Puasa Norma Baharu*?
2. Adakah pengaruh tontonan animasi Upin dan Ipin terhadap akhlak pada anak di Pengajian Fastabiqul Khairat Desa Imigrasi Permu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai – nilai akhlak yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin tema ramadhan musim ke 16 dengan judul *Puasa Norma Baharu* dan adakah pengaruh dari tontonan animasi Upin dan Ipin terhadap Akhlak pada anak di Desa Imigrasi Permu. Sebagaimana kita ketahui bahwa film kartun Upin dan Ipin merupakan sebuah film kartun yang hampir diketahui oleh seluruh anak – anak dan hampir seluruh kalangan usia.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan Islam dan memperkaya khasanah penelitian mengenai media belajar audio visual sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- b. Manfaat penelitian bagi mahasiswa yaitu sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam mengkaji tentang pengaruh menonton film animasi Upin dan Ipin serta kemampuan yang dimiliki di bidang pendidikan.
- c. Manfaat penelitian bagi dosen pengajar yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam menyampaikan materi mengenai pengaruh menonton film kepada mahasiswa.
- d. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran sebagai referensi yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Operasional

1. Film Animasi Upin dan Ipin

a. Pengertian Film

Film adalah suatu bentuk yang dikemas dari berbagai unsur seperti bahasa dan cara pengambilan gambar.¹⁰ Film juga dikenal sebagai *movie*, gambar hidup, film teater atau foto bergerak, merupakan serangkaian gambar diam, yang ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar bergerak karena efek fenomena phi. Ilusi optik ini memaksa penonton untuk melihat gerakan berkelanjutan antar objek yang berbeda secara cepat dan berturut-turut.¹¹

Film adalah sekedar gambar yang bergerak, adapun pergerakannya disebut sebagai *intermittent movement*, gerakan yang muncul hanya karena keterbatasan kemampuan mata dan otak manusia menangkap sejumlah pergantian gambar dalam sepersekian detik. Film menjadi media yang sangat berpengaruh, melebihi media-media yang lain, karena secara audio dan visual dia bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat, karena formatnya yang menarik. Dari beberapa pengertian diatas maka dapat kita ketahui bahwa film

¹⁰ Milhan Santoso, “Artikel Metode Analisis Film Menggunakan Teori Strukturalis” <http://Milhan16.wordpress.com/2008/07/26/metode-analisis-film-menggunakan-teori-strukturalis/>, hlm.

1

¹¹ Wikipedia, *Film* <https://id.wikipedia.org/wiki/Film> , di akses 7 Januari 2022

merupakan tayangan yang bersifat hiburan yang disajikan dalam bentuk sekali penayangan dalam durasi tertentu dan rangkaian cerita yang menggambarkan kehidupan keadaan sosial seseorang atau kelompok. Pemirsa dapat menyaksikan film yang mereka gemari di televisi.

b. Film Animasi

1) Pengertian Film Animasi

Kata animasi diambil dari kata *ani- mation; to animate* yang bila dilihat dalam kamus Inggris-Indonesia artinya kurang lebih adalah hidup, menghidupkan. Jadi kurang lebih definisi animasi adalah menghidupkan segala bentuk benda/obyek mati. Kata menghidupkan disini bukanlah berarti memberi nyawa, melainkan membuat benda/obyek bisa bergerak sehingga terlihat seperti hidup. Animasi adalah ilusi dari sebuah kehidupan, walaupun sekarang ini pengertian animasi telah melebar hingga mempunyai pengertian segala sesuatu yang mempunyai elemen gerak.¹²

Animasi adalah perpaduan yang sempurna dari seni lukis (menggambar), seni musik, seni tari dan seni sastra. Seorang animator dituntut mempunyai rasa visual yang tinggi, mempunyai bakat berakting, mengerti tentang musik dan mempunyai rasa humor yang tinggi serta yang penting adalah kepekaan terhadap waktu. Sebagai contoh seorang seniman animasi (animator) dengan daya khayalnya yang tinggi akan mampu

¹² Heri Setyawan, 2013. MEMBANGUN FILM ANIMASI CERITA RAKYAT INDONESIA *Jurna Komunikasi Profetik* ,(Online), Vol.6,No.1 (<http://ejournal.uinsuka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1174/1084> diakses pada 8 Januari 2022), hlm. 33.

merubah kertas, tanah liat, plasticine, dengan pensil warna dan cat berwarna karena kepiawaiannya benda-benda tersebut akan dapat berubah menjadi aktor dan aktris yang hidup. Apa yang sesungguhnya membuat film animasi berbeda dengan lukisan dan pahatan, pola apa yang membuat animasi difokuskan pada perjalanan waktu hal ini terikat secara tetap pada prinsip-prinsip dari gerakan. Didalam film animasi bentuk gerakan (action) senantiasa akan mengambil tempat pada suatu lintasan dengan jarak dan waktu tertentu. Suatu gerakan terjadi sepanjang garis pandu (guideline) dengan kecepatan yang sudah ditentukan.

2) Macam-macam Film Animasi

Meskipun film animasi sudah sangat populer dengan dengan tontonan keseharian masyarakat Indonesia, namun produksi film animasi lokal masih menjadi hal yang relatif baru dalam perfilman Indonesia. Di televisi, film-film animasi produksi Amerika, Jepang bahkan Malaysia seperti Superman, SpongeBob, Pinguin and the Madagaskar, Avatar, Doraemon, Samurai X, Naruto, Upin & Ipin dan sebagainya telah menjadi tontonan yang sangat populer di kalangan anak-anak.

Upaya memproduksi film animasi lokal selain didukung dengan adanya kemudahan mengakses teknologi komunikasi dan informasi juga didukung oleh kemampuan para animator yang telah menimba ilmu di sekolah-sekolah maupun di kampus-kampus seni rupa, desain visual maupun arsitektur. Ditambah lagi dengan banyaknya dukungan produksi software yang memberikan pelajaran praktis (tutorial) tentang proses

pembuatan film animasi. Ada banyak cara untuk membuat film animasi tergantung dari media yang akan digunakan. Media untuk dapat berupa bidang datar atau dimensional.

Pembuatan film animasi bidang datar lebih dikenal dengan istilah animasi 2 dimensi, bentuk film animasi 2 dimensi dapat menggunakan media gambar, foto atau lukisan. Sedangkan film animasi yang menggunakan prinsip di- mensional lebih dikenal dengan istilah 3 dimensi, media yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan boneka, plastisin, tanah liat bahkan bisa juga menggunakan manusia sebagai obyeknya. Macam-macam film animasi yang diproduksi oleh para kreator muda meliputi bentukbentuk film animasi 2 (dua) Dimensi, 3 (tiga) Dimensi dan *Stop Motion*.¹³

3) Jenis-Jenis Film Animasi

Film animasi memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Film animasi pendek (*short animation films*), adalah jenis film animasi yang memiliki durasi dibawah 60 menit. Film animasi ini biasanya dilakukan oleh orang yang sedang berlatih membuat film.
- b. Film animasi cerita panjang (*feature length animation films*), yaitu jenis film animasi yang berdurasi lebih dari 60 menit. Yang

¹³ Heri Setyawan, 2013. MEMBANGUN FILM ANIMASI CERITA RAKYAT INDONESIA, *Jurnal Komunikasi Profetik*, (Online),Vol.6,No.1, (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1174/1084> diakses pada 8 Januari 2022) h.34.

termasuk disini adalah film animasi yang biasa diputar dibioskop atau di *home video*.

- c. Video klip (*music video*), menjadikan animasi sebagai bagian dari video klip menjadi sebuah *trend*. Jenis film ini merupakan sarana yang sangat membantu dalam pemasaran bagi produser musik.
- d. Program televisi (*TV programe*), jenis film animasi ini diproduksi untuk bahan tontonan pemirsa televisi.
- e. Iklan televisi (*TV comersial*), adalah salah satu sarana penyebaran informasi pemasaran produk. Animasi ini digunakan supaya lebih menarik perhatian dan dapat dicerna cepat khususnya bagi anak-anak.

c. Film Animasi Upin-Ipin

Upin & Ipin adalah serial televisi animasi anak-anak yang dirilis pada 14 September 2007 di Malaysia dan disiarkan di TV9. Serial ini diproduksi oleh Les' Copaque. Awalnya film ini bertujuan untuk mendidik anak-anak biar lebih mengerti tentang Ramadan. Kini, Upin & Ipin sudah memiliki dua belas musim tayang. Di Indonesia, Upin & Ipin hadir di MNCTV. Di Turki, Upin & Ipin disiarkan di Hilal TV. Serial ini berdurasi 5-7 menit setiap episodenya. Penayangannya setiap hari di TV9, dan di MNCTV tayang setiap hari pukul 12:00 dan 16.30 WIB. Atas keberhasilannya menarik hati penonton setempat, Upin & Ipin dinobatkan dalam nominasi sebagai animasi terbaik pada tahun 2011. Awalnya, Upin

& Ipin ditayangkan khusus untuk menyambut Ramadan pada tahun 2007 untuk mendidik anak-anak mengenai arti dan kepentingan dari bulan suci Ramadan. Sambutan meriah terhadap animasi pendek ini mendorong Les' Copaque agar menerbitkan satu musim lagi menyambut bulan Ramadan yang seterusnya.

Film yang dapat menunjukkan berbagai perilaku bisa menggunakan film animasi dari Malaysia yang disiarkan di MNCTV yang berjudul Upin dan Ipin dalam alur ceritanya banyak yang membantu mengajarkan karakter kepada anak. Upin dan Ipin merupakan sepasang kembar berusia belia yang tinggal bersama Kak Ros dan Mak Uda (biasa dipanggil Opah) di Kampung Durian Runtuh setelah kematian kedua orangtua mereka sewaktu masih bayi. Upin dan Ipin bersekolah di Tadika Mesra yang terletak dalam kawasan kampung, di mana mereka berteman dengan banyak teman yang bermacam-macam tingkah lakunya, seperti Mei Mei yang imut dan berkepribadian cerdas, Jarjit Singh yang gemar membuat humor dan membuat pantun, Ehsan yang cerewet dan suka makan, Fizi (sepupu Ehsan) yang penuh keyakinan diri tetapi suka mengejek orang lain, dan Mail yang berkemampuan untuk berjualan, suka melamun dan mengantuk karena ia berjualan ayam semalaman dan pandai berhitung. Kampung Durian Runtuh juga didatangi oleh seorang gadis bernama Susanti yang merupakan pindahan dari Jakarta, Indonesia.¹⁴ Film animasi Upin-Ipin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serial animasi Upin-

¹⁴Wikipedia: *EnsiklopediaBebas*, https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Upin_%26_Ipin&stable=1, diakses pada 10 Januari 2022

Ipin karya Moh. Nizam dkk. pada Upin-Ipin musim 16 dengan judul “Puasa Norma Baharu” yang akan dipaparkan sinopsisnya sebagai berikut:

1. Puasa Norma Baharu



Gambar 2.1Upin, Ipin, Kak Ros dan Opah sedang berbuka puasa

Dalam episode ini menceritakan tentang Upin dan Ipin pada bulan puasa. dimana pada awal mulai film ini Upin dan Ipin sedang berbuka puasa bersama Opah dan Kak Ros. Pada saat berbuka puasa, Upin dan Ipin membaca kan doa berbuka puasa sebagai berikut “*Allahumma Lakasumna Wabika Amana Wa ala Riskika Aftarna Birohmatika ya Arhama Rohimin*”. Setelah membacakan doa tersebut Upin dan Ipin langsung menenggak habis minumannya dan meminta lagi kepada Kak Ros dengan alasan bahwa sangat haus dikarenakan ikut Kak Ros kepasar terlalu siang sehingga kepanasan. Setelahnya, Upin dan Ipin menjelaskan tentang pasar ramadhan yang sangat ramai pada tahun ini, sangat menyenangkan, banyak makanan enak dan mereka bertemu dengan Mail yang menjual makanan yang sangat sedap. Setelah bercerita Upin dan Ipin diberitahu untuk makan lebih cepat dikarenakan harus ke masjid untuk shalat jamaah.



Gambar 2.2 Upin, Ipin, Mail dan Fizi sedang sholat tarawih

Sesampainya dimasjid, Upin dan Ipin menyelesaikan sholat tarawih bersama dengan Ehsan, Mail dan Fizi. Tetapi Fizi mengeluh karena turun hujan sehingga mereka tidak dapat bermain pada malam itu. Ditengah keluhan mereka, Atok Dalang datang untuk menasehati mereka bahwa bagus jika hujan jadi mereka tidak bermain. Kemudian Atok Dalang mengajak mereka untuk makan bersama Bubur Labu. “*sedapnyeeeeee*” “*sedap.....sedap.....sedap*” merupakan dua kalimat yang dikeluarkan oleh Upin dan Ipin pada saat menyantap bubur labu bersama teman – temannya. Pada saa makan, Upin, Ipin, Ehsan, Mail dan Fizi berebut bubur labu mereka mendengar fizi yang hanya berbuka dengan nasi biasa saja sehingga Upin dan Ipin tersentuh dan memberikan jatah bubur labu mereka untuk Fizi.

Tak lama kemudian, ada Abang Iz dan Atok Dalang yang sedang berbincang tentang Covid 19 yang sangat mengerikan dan menyebabkan banyak orang sakit sehingga rumah sakit dan dokter tidak dapat

menanganinya. Kemudian Bang Iz menyebutkan PKP yang berarti Perintah Kawalan Pergerakan. PKP merupakan perintah masyarakat untuk tetap dirumah dan larangan penyelenggaraan pasar ramadhan.



Gambar 2.3 Puasa Norma Baharu

Tak lama setelah itu, Kak Ros menyarankan puasa pada masa PKP yaitu dengan nama "*Puasa Norma Baharu*". Keesokan harinya pada saat bermain, Ehsan mengajak teman – temannya untuk mengunjungi pasar Ramadhan yang kemudian dimintai untuk mentraktir teman temannya tersebut hingga Ipin mengatakan "*Berbuat Baik, Amalan mulia*". Kemudian terdengar suara Jarjit yang menangis karena tidak akan diadakannya pasar ramadhan yang kemudia dijelaskan oleh Mei – Mei bahwa masyarakat dilarang berdagang dan hal itu banyak membuat orang kecewa dikarenakan PKP.



Gambar 2.4 Upin, Ipin dan Teman - teman

Ehsan dan teman – temannya mengatakan bahwa selama PKP ini pastin tidak akan dilaksanakan sekolah, mereka merasa senang dan bahagia karena tidak sekolah dan tidak ada pekerjaan rumah, tetapi mei – mei dan susanti berpendapat bahwa sekolah merupakan hal yang menyenangkan karena bertemu teman – teman dan *cek gu* Melati. Selain itu, PKP melarang anak anak dan masyarakat untuk berkumpul dan menyelenggarakan beberapa kegiatan seperti mengaji. Hal ini dikeluhkan oleh Fizi dan teman – teman karena tidak dapat menambah ilmu mengaji dan tidak dapat mendengar cerita cerita islamiyah dari ustad. Selain itu, Mail juga dikasihani karena tidak dapat berjualan.



Gambar 2.5 Upin, Ipin dan Atok

Pada siang harinya, Upin dan Ipin ikut Atok dalang untuk membersihkan masjid dengan sebutan “*nak cari saham akhirat la tu*” oleh kak Ros. Pada sore harinya, ketika sebelum berbuka, Upin dan Upin menanyakan kepada Kak Ros tentang bagaimana puasa norma baharu yang kemudian dijelaskan bahwa tidak ada yang boleh mubazir (harus berhemat).

2. Dampak Menonton Animasi Upin dan Ipin

Serial kartun dapat memberi dampak besar pada perkembangan anak. Tidak diragukan lagi bahwa televisi memberi anak suatu cara untuk memperluas pengetahuan mereka tentang dunia tempat mereka hidup dan berkontribusi untuk mempersempit perbedaan antar kelas. Namun terdapat peningkatan kekhawatiran mengenai berbagai dampak serial kartun terhadap perkembangan anak, karena anak masa kini terpikat seperti pada beberapa dekade lalu. Citra perilaku berisiko yang ditampilkan oleh media dapat berperan dalam membentuk atau menguatkan tentang lingkungan sosial mereka. Selain itu, isi serial kartun dapat secara langsung mempengaruhi persepsi risiko protagonis, media jarang mengalami kerugian akibat perilaku mereka meskipun pengalaman mereka banyak disimpangkan dalam kekerasan, penyakit, atau kriminal.

Kecenderungan ini dapat dipandang sebagai kekhawatiran serius atau kesempatan besar untuk meningkatkan model peran positif. Diantaranya dampak positifnya yaitu mengajarkan anak untuk berbuat baik, sopan santun, tolong menolong, patuh terhadap orang tua. Tidak ada keraguan bahwa serial

kartun memberi anak cara untuk memperluas pengetahuan mereka tentang dunia tempat mereka hidup dan berkontribusi dalam mempersempit perbedaan antar kelas. Melalui mekanisme di atas, serial kartun memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan jiwa dan perilaku anak. Melihat hal tersebut, dampak bagi anak-anak dari menonton serial kartun meliputi dampak negatif antara lain merusak moral dan watak anak, sebab dalam cerita-cerita sinetron anak sering melihat berbagai hal kurang baik seperti kata-kata kasar, hidup bermewahmewahan, model pakaian yang tidak sopan, serta kisah percintaan.

Selain itu, anak mempunyai sifat materialistis dan suka berangan-angan, anak sering menirukan perbuatan pamer, sombong, membantah orang tua seperti yang dicontohkan oleh tayangan sinetron. Dampak tersebut terjadi apabila orang tua tidak dapat mengawasi anak saat menonton dan memilih tayangan program di media internet, televisi dan DVD. Selain dampak negatif terdapat juga dampak positif antara lain anak dapat bersosialisasi dan bertambahnya wawasan. Dampak yang positif terjadi apabila orang tua dapat mengontrol dan mengawasi anak saat menonton program acara di di media internet, televisi dan DVD.¹⁵

d. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Islam menempatkan akhlak pada tempat yang penting, yang seharusnya tegas di tangan mukmin, akhlaq berasal dari bahasa arab, yaitu

¹⁵ Nilasuwarna Naning. Perilaku Sosial Anak yang Senang Menonton Film Kartun Upin dan Ipin. Vol.2 No.2,2020, Hal. 66-78.

jamak dari kata *khuluqu* secara linguistik diartikan sebagai cara, temperamen, perilaku atau karakter.¹⁶ Sedangkan di Kamus Besar Dalam bahasa Indonesia, kata “akhlak” berarti tabiat atau tingkah laku. Tata krama yang baik adalah kombinasi dari kata "pikiran" dan "karakter". Kata "pikiran" berasal dari bahasa Sansekerta, yang berarti "sadar" atau "kesadaran" atau "alat sadar".

Karakter berasal dari Bahasa Indonesia sendiri yang berarti “tingkah laku”. Kata Akhlaq juga berasal dari *khalaqa* atau *khalqun* berarti peristiwa dan erat kaitannya dengan makna *khaliq* ciptaan, perbuatan atau perbuatan, seperti yang terkandung dalam kata *to khaliq* artinya pencipta dan makhluk artinya diciptakan.¹⁷ Sebaliknya dalam istilah (terminologi), para ahli berbeda satu sama lain makna moral. Pendapat ahli disiapkan sebagai berikut:

Menurut Abdul Hamid dalam bukunya M. Yatimin Abdullah mengatakan bahwa “akhlak adalah ilmu tentang keutamaan-keutamaan yang harus dimiliki seseorang itu selesai mengikutinya, sehingga jiwanya dapat diisi baik dan buruk harus dihindari jiwanya kosong (murni) dari segala keburukan”.

Farid Maruf mendefinisikan akhlak sebagai kehendak jiwa seseorang yang melakukan hal-hal dengan mudah karena kebiasaan tanpa perencanaan sebelumnya.

¹⁶ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008) h. 2

¹⁷ Ahmad Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia: 1999), Cet. 2. h. 11.

M. Abdullah Daraz, mendefinisikan akhlak sebagai sesuatu kekuatan dalam tekad, kekuatan gabungan membawa kecenderungan untuk memilih pihak yang benar (moral yang baik) atau partai politik buruk (karakter buruk).¹⁸

Untuk benar-benar memahami arti akhlak perlu dikembalikan arti katanya secara bahasa, yaitu bentuk plural dari “*Al-khalqu*” yang menerangkan tentang sifat yang melekat pada diri seseorang, dengannya penilaian terhadap jiwa seseorang itu muncul, apakah ia di nilai baik, atau buruk, atau menjelaskan berbagai perangai dan kelakuannya.¹⁹

Melalui beberapa pengertian dari para ahli diatas, dapat kita pahami bahwa akhlak merupakan perilaku atau sikap yang dimiliki melekat pada seseorang dan memanasifestasikan dirinya dalam perilaku secara spontan perilaku atau tindakan. Ketika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlakul karimah, begitu pula sebaliknya jika tindakan tersebut tidak baik menurut pandangan Islam, maka disebut akhlak mazmumah.

2. Macam – macam akhlak

Secara umum akhlak terbagi menjadi dua yaitu berdasarkan sifat dan objeknya. Akhlak didasarkan pada sifatnya yang terdiri dari dua jenis yaitu:

¹⁸ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak.*, h. 3.

¹⁹ Dato' Muhammad Muda, Muhammad Aunurrahim, dan Hani Yahya, “Al-Akhlaqiyyat al-Mihaniyah Fi Mu’assasat al-Tamwil al-Asghar al-Islamiyyah,” TSAQAFAH 7, no. 2 (30 November 2011): 392.

- a) Akhlak terpuji atau akhlak mulia disebut *al akhlaq, al mahmudah* atau *al Akhlaq al karimah*.²⁰ adalah adab dan benar menurut hukum Islam. Sesuatu yang dapat dikatakan baik jika itu menyebabkan kegembiraan, kepuasan, kesenangan, pantas karena apa yang diharapkan dapat dievaluasi secara positif oleh orang-orang yang saya menginginkannya. Disebut juga *mustahab*, yaitu sedekah atau acara favorit.²¹
- b) Akhlak Tercela atau akhlak yang dibenci disebut *Akhlaq al mazmumah*.²² adalah perilaku buruk dan bukan ketaatan sejati Islam. Moral buruk diekspresikan dalam perilaku perbuatan yang tidak baik, kasar dan gerak tubuh yang tidak baik menyenangkan.

3. Hal – Hal yang mempengaruhi Akhlak

Setiap perilaku manusia didasarkan atas kehendak. Apa yang telah dilakukan oleh manusia timbul dari kejiwaan. Walaupun panca indra kesulitan melihat pada dasar kejiwaan namun dapat dilihat dari wujud kelakuan. Maka setiap kelakuan bersumber dari kejiwaan. Berikut ini merupakan faktor-faktor yang menjadi penentu lahirnya aktivitas jiwa:

a. Insting

Insting (naluri) merupakan pola perilaku yang tidak dipelajari, mekanisme yang dianggap ada sejak lahir dan muncul pada setiap spesies.

²⁰ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)h. 199.

²¹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*, h. 12.

²² Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, h. 199

nsting sangat memerlukan sebuah arahan agar aktivitas horizontal (jiwa) yang dilahirkannya menjadi aktivitas yang bernilai akhlaki. Arahan yang dimaksud dapat berupa pendidikan, latihanlatihan, serta pembiasaan-pembiasaan.²³

b. Pembiasaan

Salah satu faktor penting dalam akhlak adalah kebiasaan. Kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan. Dalam akhlak pembiasaan merupakan sebuah keniscayaan yang harus diwujudkan. Dalam bahasa agama, pembiasaan disebut sebagai istiqamah. Misalnya, ajaran shalat yang dilakukan 5 kali dalam setiap harinya, perintah puasa ramadhan dilakukan selama satu bulan, serta ajakan untuk memberikan zakat kepada yang berhak, dan sebagainya, adalah bentuk konkret dari agama Islam untuk menjadikan umatnya terbiasa dalam melakukan kebaikan-kebaikan sebagai sebuah pengabdian amal shalaeh dan ibadah.²⁴

Disamping itu ada dua faktor penting yang melahirkan adat kebiasaan:

1. Karena adanya kecenderungan hati kepada perbuatan itu dia senang untuk melakukannya.
2. Diperturutkannya kecenderungan hati itu dengan praktek yang diulang-ulang sehingga menjadi bisa. Orang yang sudah menerima suatu perbuatan menjadi kebiasaan, maka perbuatan tersebut sukar ditinggalkan, karena

²³ M. Hasyim Syamhudi, *Akhlak Tasawuf.*, 133

²⁴ Abdul Hamid, "Jurnal Pendidikan Islam", *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak*, 2 (2016), 200.

berakar kuat dalam pribadinya. Begitu kuatnya pengaruh kebiasaan sehingga ketika akan dirubah, biasanya akan menimbulkan reaksi yang cukup keras dari dalam pribadi itu sendiri.²⁵

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang melingkungi atau mengelilingi individu sepanjang hidupnya. Dengan begitu, manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya. Itulah sebabnya manusia harus bergaul. Dan dalam pergaulan ini timbullah interaksi yang saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan tingkah laku.²⁶

e. Suara Hati atau Conscience

Suara hati yang tersinari disebut hati nurani, yang dalam al-qur'an disebut dengan fuadah, sedangkan suara hati yang tidak tersinari disebut waswis. Fuadah tidak pernah berdusta dan selalu mengajak untuk melakukan aktivitas jiwa yang menyejukan, karenanya ia selalu benar dalam menyampaikan informasinya. Sedangkan was-wis selalu mengajak untuk melakukan aktivitas jiwa yang menjanjikan kepuasan hendonis yang sebenarnya hanya bersifat sementara. Untuk itu, mohon perlindungan kepada Allah dari rayuan was-wis yang dikendalikan oleh syaitan sangat diperlukan. Segalanya dalam rangka menjaga keutuhan aktivitas jiwa yang bernilai akhlaki.²⁷

²⁵ Aminah Azis, "Pendidikan Akhlak Dalam Upaya Membina Keribadian Siswa MAN 2 Pare", Edisi VII Vol. 2. Desember 2014

²⁶ Nur Hamim, "Pendidikan Akhlak", Jurnal Studi Keislaman, 1 (Juni 2014), 36.

²⁷ M. Hasyim Syamhudi, Akhlak Tasawuf, 137

f. Kehendak

Kehendak merupakan faktor yang menggerakkan manusia untuk berbuat dengan sungguh-sungguh. Di dalam perilaku manusia, kehendak inilah yang mendorong manusia berakhlak. Kehendaklah yang mendorong manusia berusaha dan bekerja, tanpa kehendak semua ide, keyakinan, kepercayaan, pengetahuan menjadi pasif, dan tidak ada arti bagi hidupnya. Kemahiran para ahli, ketajaman otak ahli pikir, kehalusan perasaan, tahu akan kewajiban dan kebaikan yang harus dilakukan, serta tahu akan hal buruk yang harus ditinggalkan. Semua itu menjadi tidak ada pengaruhnya dalam kehidupan kalau tidak ada kehendak atau kemauan untuk melaksanakannya. Dengan demikian, kehendak ini mendapatkan perhatian khusus dalam lapangan etika, karena itulah yang menentukan baik-buruknya suatu perbuatan. Dari kehendak inilah menjelma niat yang baik dan yang buruk, sehingga perbuatan manusia menjadi baik dan buruk karena kehendaknya.

g. Pendidikan

Pendidikan juga merupakan faktor penting dalam pembentukan akhlak sebab, dalam pendidikan ini anak didik akan diberikan didikan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat yang ada dalam anak didik serta membimbing dan mengembangkan bakat tersebut agar bermanfaat pada dirinya dan masyarakat sekitarnya.²⁸

²⁸ 6 M. Hasyim Syamhudi, Akhlak, 141.

Faktor pendidikan yang mempengaruhi mental anak didik itu hendaknya bukan hanya dilakukan oleh pribadi dan guru, melainkan lingkungan sekolah, pergaulan dan kebiasaan-kebiasaan etiket serta segala yang dapat memberikan stimulan pada si anak melalui panca indranya. Walaupun si anak disekolah dalam waktu yang terbatas dan relatif singkat, namun kesan yang diterima si anak sangat banyak. Sebab, sekolah merupakan tempat latihan etiket-etiket dan tata cara yang harus di patuhi. Sehingga etiket-etiket yang baik menjadi akhlak si anak, baik disekolah maupun di luar sekolah.

4. Nilai – Nilai Akhlak

Menurut busyra (2010: 58) akhlak di bagi menjadi dua, yaitu:

a. Akhlak mahmudah (akhlak terpuji/ baik) Menurut Nasrul (2015:36) akhlak mahmudah ialah perbuatan terpuji berdasarkan pandangan akal dan syariat Islam. Akhlak mahmudah ini ialah sifat Rasulullah SAW. Dan jenis-jenis akhlak mahmudah menurut Busyra (2010: 58), antara lain:

- 1) Sabar dan bertahan terhadap gangguan, yakni menahan diri terhadap apa yang dibenci dengan keridhaan dan kerelaan hati.
- 2) Bertawakal kepada Allah SWT dalam segala hal, yakni berbuat dan berharap dengan disertai hati yang tenang.
- 3) Percaya diri.
- 4) Mencintai dan berbuat kebaikan.
- 5) Bersikap adil dan sedang-sedang saja.
- 6) Bersikap tenang dan tidak tergesa-gesa.

- 7) Mengasihi dan menyayangi diri sendiri, keluarga, orang lain dan makhluknya.
- 8) Menyukai dan mewujudkan kebenaran, yakni benar dalam tutur kata, pergaulan sehari-hari, cita-cita atau keinginan, dalam janji dan dalam penampilan.
- 9) Tawadhu, yakni bersikap merendah, tidak sombong dan tidak merasa paling hebat.
- 10) Ikhlas.
- 11) Rajin, rapi, giat, santun dan istiqamah.

b. Akhlak madzmumah (akhlak tercela/tidak baik) Akhlak madzmumah ialah perbuatan tercela menurut pandangan akal dan syariat Islam. Akhlak mazmumah ini bukan sifat Rasulullah SAW (Nasrul,2015:37). Jenis-jenis akhlak madzmumah menurut busyra (2010:60) antara lain:

1. Zhalim, yaitu aniaya terhadap diri sendiri, saudara, orang lain, makhluk Allah SWT, yang lebih-lebih terhadap Allah SWT, Rasul-Nya dan syari'at-Nya.
2. Dengki, yaitu berharap agar nikmat yang didapatkan orang lain itu musnah dan kemudian nikmat itu beralih kepada diri sendiri.
3. Bohong atau menipu, yaitu memperlihatkan kebaikan pada luarnya saja, dengan tujuan ingin menjatuhkan atau merugikan orang lain.
4. Riya, yaitu berbuat kebaikan atau beribadah bukan karena ikhlas, ridha atau karena Allah SWT semata, melainkan karena manusia, karena ingin dipuji atau mencari popularitas belaka.

5. Ujub, yaitu membangga-banggakan sesuatu baik dalam hal ilmu, harta, kekuatan, kehormatan, atau ibadah.
6. Hasud, yaitu iri hati, tidak senang orang lain mendapatkan nikmat.
7. Sum'ah, yaitu sikap seorang muslim yang membicarakan atau memberitahukan amal salehnya yang sebelumnya tidak diketahui kepada manusia lain agar dirinya mendapatkan kedudukan/ mengharapkan keuntungan materi.
8. Namimah, yaitu menukil atau memindahkan ucapan seseorang kepada orang lain dengan tujuan merusak hubungan persaudaraan diantara keduanya.
9. Ghibah, yaitu menggunjing keburukan atau aib orang lain.
10. Panjang tangan, seperti korupsi dan usil.
11. Tidak berdaya, malas dan menunda-nunda waktu.
12. Bakhil atau kikir, dendam, marah dan benci.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian ini yaitu :

1. Skripsi Rita Ariani, 2010. Dengan judul *Dampak Film Animasi Naruto Dalam Budi Pekerti Anak Di MI Darussalam Kota Bengkulu*. Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak film animasi naruto dalam budi pekerti anak di MI Darussalam ini sangat lah besar karena, film animasi ini memiliki nilai negative yang sering di tiru anak misalnya, adegan-

adegan perkelahian, bertindak semena-mena, suka minta perhatian yang berlebihan, memiliki sifat yang manja yang selalu bergantung pada orang lain. Sedangkan penulis meneliti Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Pada Anak di Desa Imigrasi Permu pada episode tema ramadhan khususnya episode Upin dan Ipin musim ke – 16 (2022) yang merupakan episode, *Puasa Norma Baharu*. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan Film Upin dan Ipin yang tentunya terdapat perpaduan nuansa Islami yang mencerminkan akhlak baik itu akhlak mahmudah maupun akhlak mazmummah.

2. Skripsi Fauziah, 2012. Dengan judul *Pengaruh Menonton Film Upin Dan Ipin Terhadap Aspek Kognitif Siswa di SDN 08 Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah*. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu. Dari hasil penelitian ini disimpulkan pertama, intensitas menonton film Upin dan Ipin siswa SDN 08 Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah berada pada kategori sedang. Hal ini berdasarkan hasil persentase yang menunjukkan angka paling tinggi 44% dengan frekuensi 11 pada kategori sedang. Kedua, aspek kognitif siswa di SDN 08 Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah juga berada pada kategori sedang. Halini berdasarkan hasil persentase yang menunjukan angka paling tinggi 68% dengan frekuensi 17 berada pada kategori sedang. Ketiga, intensitas menonton Film Upin dan Ipin secara signifikan

memiliki pengaruh terhadap aspek kognitif siswa di SDN 08 Taba Penanjung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis korelasi “r” hitung besar 0,632 lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikan 5% sebesar 0,396 dan 1% sebesar 0,505. Sedangkan penulis meneliti Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Pada Anak di Desa Imigrasi Permu pada episode tema ramadhan khususnya episode Upin dan Ipin musim ke – 16 (2022) yang merupakan episode, *Puasa Norma Baharu*. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, banyak sekali pengaruh dari apa yang ditampilkan untuk anak – anak yang kemudian dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari – hari. Berdasarkan hal ini, kebaharuan penelitian bukan lagi hanya melihat unsur apa saja yang terdapat didalam Film tersebut melainkan bagaimana pengaruh signifikan Film tersebut terhadap kegiatan anak sehari – hari.

3. Skripsi Susanti (2015) yang berjudul “*Nilai-nilai Islam dalam Film Upin Ipin Karya moh. Nizam Abdul Razak dkk.*” Dalam skripsi ini dijelaskan tentang Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin Karya Moh. Abdul Razak dkk khususnya pada musim pertama yaitu *Upin & Ipin* yang terdiri dari 6 episode, yaitu episode *Esok Puasa, Dugaan, Nikmat, Tarawih, Esok Raya* dan *Hari Raya*. Sedangkan penulis meneliti Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Pada Anak di Desa Imigrasi Permu pada episode tema ramadhan khususnya episode Upin dan Ipin musim ke – 16 (2022) yang

merupakan episode, *Puasa Norma Baharu*. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, banyak sekali pengaruh dari apa yang ditampilkan untuk anak – anak yang kemudian dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari – hari. Berdasarkan hal ini, kebaruan penelitian bukan lagi hanya melihat unsur apa saja yang terdapat didalam Film tersebut melainkan bagaimana pengaruh signifikan Film tersebut terhadap kegiatan anak sehari – hari.

4. Jurnal Fahmi Fajrin (2021) yang berjudul Pengaruh Film Serial Nussa dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik MI Negeri 1 Samarinda. Tayangan film animasi Youtube Nussa dan Rarra mengandung edukasi islami yang layak untuk ditonton anak - anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh film serial Nussa dan Rarra terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif survei. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, VI, yang berjumlah 112 siswadan sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 siswa dengan menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi, dan teknik analisis datadalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment, uji t, koefisien determinasi. Hasil penelitian pengaruh film serial Nussa dan Rarra terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda menunjukkan hasil

analisis data penelitian korelasi sebesar 0,827. Adapun tabel interpretasi nilai r menunjukkan angka tersebut berada pada skala antara 0,70 -0,90 yang berarti korelasi antara film serial Nussa dan Rarra terhadap akhlak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda tergolong kuat (tinggi). Adapun uji T dengan t-hitung sebesar 10,49377. Jika di bandingkan dengan t-tabel maka thitung $10,49377 >$ dari ttabel 1.67528 sehingga variabel film serial Nussa dan Rarra berpengaruh terhadap variabel akhlak peserta didik. Perhitungan koefisien determinasi di dapatkan nilai sebesar 68,35 %, sedangkan 31,65 % dipengaruhi oleh diluar variabel seperti lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bahwa ada pengaruh dalam menonton film serial Nussa dan Rarra terhadap akhlak peserta didik dan dapat mengetahui seberapa besarpengaruh film serial Nussa dan Rarra terhadap akhlak peserta didik. Sedangkan penulis meneliti Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Pada Anak di Desa Imigrasi Permu pada episode tema ramadhan khususnya episode Upin dan Ipin musim ke – 16 (2022) yang merupakan episode, *Puasa Norma Baharu*. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, banyak sekali pengaruh dari apa yang ditampilkan untuk anak – anak yang kemudian dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari – hari. Berdasarkan hal ini, kebaharuan penelitian bukan lagi hanya melihat unsur apa saja yang

terdapat didalam Film tersebut melainkan bagaimana pengaruh signifikan Film tersebut terhadap kegiatan anak sehari – hari.

C. Kerangka Berfikir

Di era perkembangan teknologi komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi massa, seperti dunia televisi modern menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Jumlah saluran TV swasta itu muncul dan mereka bersaing satu sama lain untuk menunjukkan keberadaannya. Melalui kesan mereka yang dianggap mampu menarik perhatian publik dan secara alami beradaptasi dengan situasi saat ini Pasti akan membuat orang tertarik untuk menonton presentasi.

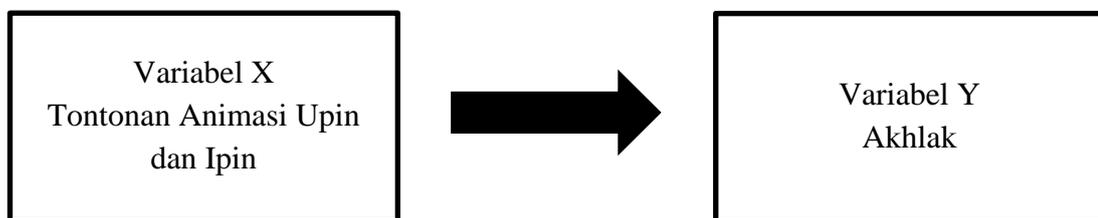
Film animasi adalah fenomena tersendiri saat ini hadirin Jumlah tayangan yang digunakan oleh banyak anak bukan karena usia mereka merendahkan kami orang tua seperti itu selalu dengan atau memberi tahu mereka apa yang baik untuk mereka atau yang tidak layak untuk dikonsumsi sehari-hari. Banyak Stasiun televisi membuat film animasi yang penuh petualangan dan bermakna Persahabatan yang selalu dinantikan oleh anak-anak saat ini adalah acaranya film animasi "Upin dan Ipin". Elemen tayangan petualangan dan persahabatan tayang hampir setiap Senin-Minggu MNCTV. Program 45 menit memiliki tema persahabatan dan lelucon anak umum.

Tokoh utama lakon tersebut adalah Upin dan Ipin, dua anak laki-laki cerdas, jenaka dan baik hati, anak-anak selalu menantikan kegiatan ini dimana program upin dan ipin sangat menonjol dibandingkan dengan

film ubah animasinya karena, tidak seperti programnya, ini ditampilkan hampir setiap hari animasi lain hanya dapat ditemukan pada hari libur atau tanggal hanya merah Banyak perilaku anak yang sering meniru trik upin dan ipin. Semoga acara Upin dan Ipin menarik perhatian pemirsa, khususnya anak-anak, agar dapat menikmati program-program yang sesuai untuk mereka lihat.

Tabel 2.1

Kerangka berfikir Pengaruh Tontonan Animasi Upin dan Ipin terhadap Akhlak Pada Anak di Desa Imigrasi Permu Kepahiang



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan permasalahan penelitian sampai mendapatkan bukti yang sah melalui data yang terkumpul.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ha : “Terdapat pengaruh tontonan animasi Upin dan Ipin terhadap akhlak pada Anak di Desa Imigrasi Permu Kepahiang.”

Ho : “Tidak terdapat pengaruh tontonan animasi Upin dan Ipin terhadap akhlak pada Anak di Desa Imigrasi Permu Kepahiang”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan obyektif dalam usaha menemukan dan mengembangkan serta menguji ilmu pengetahuan, berdasarkan atas prinsip-prinsip, teori-teori yang disusun secara sistematis melalui proses yang intensif dalam pengembangan generalisasi.²⁹ Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain. Penelitian korelasi kadang-kadang juga disebut dengan “*associational researcs*”. Dalam *associational research*, relasi hubungan diantar dua atau lebih ubahan yang dipelajari tanpa mencoba memengaruhi ubahan-ubahan tersebut.³⁰

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi karena didalam penelitian ini terdapat dua variabel yang memungkinkan untuk dapat diukur pengaruhnya secara bersamaan. Selain itu, penelitian korelasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat memudahkan peneliti untuk memahami hubungan antar variabel tanpa terganggu dengan variabel asing serta melalui penelitian korelasi juga dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat pengaruh atau tidak, dan jika ada pengaruh bagaimanakah arah pengaruh dan seberapa besar hubungan tersebut.

²⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Bimi Aksara, 2013), hlm. 3.

³⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014). Hlm. 64.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³¹

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif, dimana jenis kuantitatif merupakan metode survei dan eksperimen. Sedangkan penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.³² Dimana penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengaruh tontonan animasi Upin dan Ipin terhadap akhlak pada anak di Desa Imigrasi Permu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang di perlukan peneliti adalah 20 hari di mulai dari tanggal 28 Mei. Lokasi penelitian adalah tempat atau letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Kampung Tonggoh, RT. 011, RW.05, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang, Prov. Bengkulu.

³¹ Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 14.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 61

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah anak – anak desa Imigrasi Permu.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Pengajian Musholla Fastabiqul khairat	Jumlah Anak
1	Umur 5 – 12 tahun	30

2. Sampel

Sampel adalah bagaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴ Jenis sampel dalam penelitian ini adalah jenis non probability sampling, non probability sampling adalah urusan yang terdapat didalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih mewakili sampel dalam penelitian. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan sampel pada judul yang diteliti oleh penelitian yaitu anak –anak yang berada di Desa Imigrasi Permu. Adapun teknik pemngambilan sampel yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh yaitu teknik yang digunakan apabila semua anggota dijadikan semua sebagai sampel dalam penelitian. Jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik

³³ ibid

³⁴ Sugiono,statistika untuk penelitian,h.62

diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. jika lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Adapun sampel penelitian ini diambil berdasarkan perhitungan subjek yang kurang dari 100 yaitu 30 orang, maka sampel tersebut akan diambil semua.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.³⁵ Dalam penelitian ada dua variabel jadi jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga ada dua. Untuk meneliti tentang “Pengaruh Tontonan Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak pada Anak di Desa Imigrasi Permu”. Dalam hal ini ada dua instrumen yaitu :

1. Instrumen untuk mengukur Pengaruh Tontonan Animasi Upin dan Ipin
2. Instrumen untuk mengukur Akhlak

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjangpendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 135

tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.³⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu sesuai dengan tujuan. Karena metode pengumpulan data tergantung pada karakteristik data variabel, maka metode yang digunakan tidak selalu sama untuk setiap variabel.³⁷ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸ Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang penulis gunakan diantaranya :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data didalam rangka analisis masalah yang diteliti.³⁹ Dokumentasi yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data yang terkait dengan judul penelitian yang penulis perolehkan diwaktu melakukan observasi.

³⁶ Ibid 135

³⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm. 115

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308.

³⁹ Arikunto, Suharsimi. *Proedur Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010.), hlm. 274.

2. Observasi

Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis, dan terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reabilitas. Tujuan observasi ini yaitu untuk mencari sumber-sumber data seperti sarana dan prasarana sekolah, jumlah, murid, keadaan sekolah dari zaman ke zaman dan lain-lain.⁴⁰

3. Angket atau Kuisisioner

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggunakan teknik kuisisioner. kuisisioner berasal dari bahasa latin *questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁴¹ Dengan menggunakan kuisisioner ini dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek, memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian, dan informasi yang dikumpulkan berupa informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Sekor Jawaban
1	Selalu (S)	4
2	Sering (SR)	3
3	Kadang – Kadang (KK)	2

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2014), h.203

⁴¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 199.

4	Tidak Pernah (TP)	1
---	-------------------	---

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴²

Setelah data yang diperlukan penulis terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari data yang telah disimpulkan dan disusun dalam keseluruhan data. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data kuantitatif. Prosedur penganalisaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji linieritas.

⁴² Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Asara, 2013), hal. 2

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁴³ Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji normalitas *Jarque-Bera*. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *aplikasi E Views 2020*.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji linieritas *Ramsey Test*. Dengan menggunakan bantuan program komputer *E Views 2020*.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji regresi linier sederhana model ini digunakan untuk pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen, dimana variabel bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah: $\hat{Y} = a + b(x)$.

Keterangan: \hat{Y} = nilai yang diprediksi

a = konstant

b = koefisiens regresi

X = nilai variabel independen

⁴³ Asnaini dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu : IAIN BENGKULU, h. 29

b. Uji-t Teknik ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan pengambilan keputusan :

- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh tontonan animasi Upin dan Ipin terhadap Akhlak pada anak di Desa Imigrasi Permu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

Pada bagian ini diuraikan profil Desa Imigrasi Permu, yaitu meliputi letak geografis, keadaan tanah, luas wilayah dan keadaan pertanian. Pada **bagian ini juga diuraikan tentang gambaran umum keadaan di Desa Imigrasi Permu.** Deskripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai hal dari Desa Imigrasi Permu pada umumnya.

1. Gambaran Umum Desa Imigrasi Permu

Desa Imigrasi Permu terletak di Kabupaten Kepahiang merupakan desa yang berada di tanah datar, sebagian besar wilayah desa Imigrasi Permu adalah tanah pesawahan (garapan) dan sebagian tanah darat (pemukiman) selain itu adapun tanah perkebunan dengan batas wilayah sebelah utara Desa Permu, sebelah selatan Desa Taba Saling, sebelah barat Sungai Sempiang, dan sebelah timur Desa Suka Merindu.

2. Letak Geografis Desa Imigrasi Permu

Desa Imigrasi Permu terletak di Kabupaten Kepahiang dengan luas wilayah $\pm 2 \text{ km}^2$ yang terdiri dari dusun. Dengan batas wilayah :

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Imigrasi Permu

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Permu	Kepahiang

Sebelah Selatan	Desa Taba Saling	Tebat Karai
Sebelah Timur	Sungai Sempiang	Kepahiang
Sebelah Barat	Desa Suka Merindu	Kepahiang

Sumber :Buku Monografi Desa Imigrasi Permu Keadaan diambil pada Bulan Januari 2023

Adapun luas wilayah Desa Imigrasi Permu diantaranya :

- Pemukiman : ± 5 ha
- Persawahan : ± 5 ha
- Perkebunan : ± 161 ha
- Tegalan / Lahan Kering : ± 30 ha
- Ketinggian : ± 4 ha
- Curah Hujan : ± 233,5 mm/bln

3. Kependudukan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam buku monografi Desa Imigrasi Permu, berikut data kependudukan dengan jumlah penduduk mencapai 1.598 jiwa dan 514 KK. Dengan jumlah masing – masing golongan sebagai berikut :

Tabel 4.2 jumlah penduduk Desa Imigrasi Permu

Laki – Laki	797
Perempuan	801
Usia 1 – 18 Tahun	496
Usia 19 – 55 Tahun	686

Usia 65 – 79 Tahun	388
Usia 80 Tahun keatas	27

Sumber :Buku Monografi Desa Imigrasi Permu Keadaan diambil pada Bulan Januari 2023

4. Struktur Organisasi dan Pemerintah Desa Imigrasi Permu

a. Strukur organisasi pemerintah desa, terdiri dari :

- Pimpinan adalah Kepala Desa
- Unsur pembantu pimpinan adalah staf atau perangkat desa yang terdiri dari : Sekretaris Desa dan staff teknisi lapangan yang diantaranya adalah sebagai berikut : urusan pemerintahan, urusan umum, urusan keuangan, urusan ketentraman dan ketertiban, urusan kesejahteraan rakyat dan urusan perekonomian dan urusan pembangunan ditambah dengan urusan wilayah atau Kepala Dusun.
- Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa.
- Berikut data personil Organisasi Pemerintah Desa adalah sebagai berikut :

I. Kepala Desa

- a. Nama : M Yunis
- b. Jenis Kelamin : Laki – laki
- c. Pendidikan Terakhir : SLTA
- d. Periode Masa Jabatan : 2022 – 2027

II. Sekretaris Desa

- a. Nama : Sarjoni
- b. Jenis Kelamin : Laki – Laki

III. Perangkat Desa

- a. Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan : -
- b. Kepala Urusan (KAUR) Umum dan Tata Usaha : Susi Rosmita
- c. Kepala Urusan (KAUR) Keuangan : Darmawani
- d. Kepala Urusan (KAUR) Kesejahteraan : Dheo Pangestu

IV. Badan Permushawarahan Rakyat (BPD)

- a. Ketua BPD : Azwarahman
- b. Wakil Ketua BPD : Kemas Herman Adnan
- c. Anggota BPD : - Yenti Haryani
- Angga Praya Sasmita
- Heri Sasmita

5. Visi dan Misi Organisasi dan Pemerintah Desa Imigrasi Permu

- Visi

“Bersama – sama Meningkatkan Pembanguna Desa Untuk Kemajuan Dan Perubahan Desa Imigrasi Permu Menjadi Lebih Baik”

- Misi

1. Melanjutkan program yang telah dilaksanakan dan memelihara program – program yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Imigrasi Permu yang sesuai dengan fungsinya.

2. Menggali, memperdayakan serta memaksimalkan semua potensi yang ada dimasyarakat meliputi :
 - Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
3. Menciptakan kondisi masyarakat Desa Imigrasi Permu yang aman, tertib, guyuh, dan rukun. Dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Optimalisasi penyelenggara pemerintah, yaitu :
 - Pelayanan kepada masyarakat yang prima, yaitu cepat, tepat, dan benar.
 - Penyelenggara pemerintah yang tertib dan transparan.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Untuk mengetahui data pengaruh film animasi Upin dan Ipin terhadap akhlak pada anak di Desa Imigrasi Permu, dapat diperoleh hasil angket yang disebarkan kepada anak – anak di Desa Imigrasi Permu sebanyak 30 orang. Berikut langkah-langkah penyajian data:

a. Data Rekapitulasi Angket Penelitian

Berikut ini merupakan data rekapitulas angket setelah dilaksanakan uji coba angket pada bab III, berdasarkan penyebaran angket sebanyak 30 anak dan item angket sebanyak 15 angket untuk variabel X dan sebanyak 15 angket untuk variabel Y data diperoleh berdasarkan total indikator pengetahuan, maka dapat rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Angket

NO	Variabel X (Film Animasi Upin dan Ipin)	Variabel Y (Akhlak Anak)
1.	36	36
2.	39	39
3.	44	44
4.	56	48
5.	39	49
6.	42	42
7.	45	24
8.	47	55
9.	58	56
10.	55	44
11.	46	48
12.	48	43
13.	44	56

14.	46	52
15.	48	39
16.	49	51
17.	47	52
18.	33	43
19.	42	57
20.	40	40
21.	51	51
22.	47	47
23.	42	42
24.	56	42
25.	42	36
26.	36	44
27.	44	39
28.	39	46
29.	46	48

30.	48	58
-----	----	----

2. Hasil Uji Penelitian

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang diterapkan pada variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan analisis regresi. Tujuan dari dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas dan linieritas.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependan yang merupakan Akhlak dan satu variabel Independan yang merupakan Film Upin dan Ipin. Hasil uji asumsi klasik digunakan agar model regresi yang digunakan menghasilkan analisis yang tepat dan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*). Dibawah ini akan dijelaskan beberapa uji asumsi klasik yang telah dilakukan :

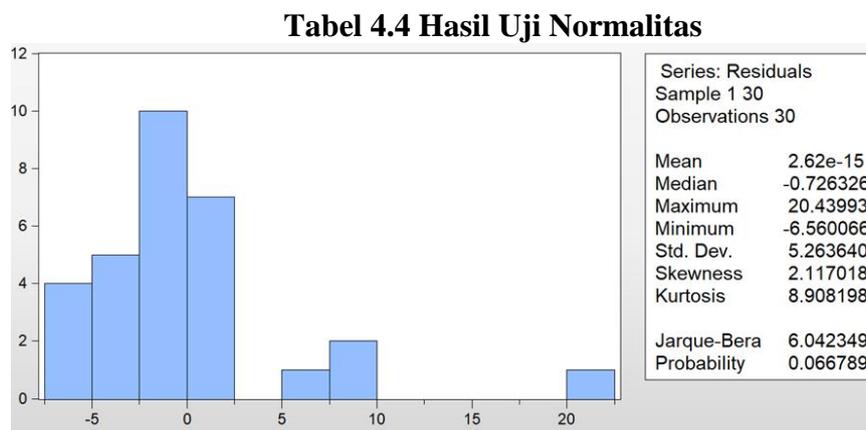
a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel dependan dan independen berdistribusi dengan normal atau tidak. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan *Jarque-Bera* test, apabila nilai *Probability* > tingkat signifikansi yang digunakan maka data

terdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera* (JB) dengan nilai *Chi Square* tabel dan dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Probability* dari *Jarque-Bera* (JB) lebih besar dari 5% ($> 0,05$) maka terdistribusi normal.
- Jika nilai *Probability* dari *Jarque-Bera* (JB) lebih kecil dari 5% ($< 0,05$) maka tidak terdistribusi normal.

Pada tabel 4.4 dibawah ini dapat dilihat hasil uji normalitas pada penelitian ini :



Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews 2020

Dari hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Probability Jarque-Bera* sebesar 0.066789 yang berarti > 0.05 yang dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji linieritas *Ramsey Test*. Pada tabel 4.5 dibawah ini dapat dilihat hasil uji Linieritas pada penelitian ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: AKHLAK C FILM_UPIN_DAN_IPIN
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	0.779267	27	0.4426
F-statistic	0.607257	(1, 27)	0.4426
Likelihood ratio	0.667254	1	0.4140

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews 2020

Diketahui nilai *Probabiliy F-statistic* sebesar 0.4426 ($> 0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji linieritas sudah terpenuhi atau lolos uji linieritas.

c. Uji Regresi Sederhana

$$0.0275 + 0.0032X$$

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0.0275 maka bisa diartikan bahwa jika variabel naik satu satuan secara rata, maka variabel dependan juga akan ikut naik sebesar 0.0032
- Nilai koefisien regresi variabel independen bernilai positif sebesar 0.0032, maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen meningkat maka variabel dependan meningkat, begitu juga sebaliknya.

d. Uji T

Uji-t Teknik ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan pengambilan keputusan :

- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pada tabel 4.6 dibawah ini dapat dilihat hasil uji T pada penelitian ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji T

Dependent Variable: AKHLAK
Method: Least Squares
Date: 06/21/23 Time: 19:31
Sample: 1 30
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.027553	4.599809	6.062264	0.0000
FILM_UPIN_DAN_IPIN	0.003271	0.199171	0.832465	0.0025
R-squared	0.543272	Mean dependent var		24.13333
Adjusted R-squared	0.514322	S.D. dependent var		5.328734
S.E. of regression	5.356809	Akaike info criterion		6.258954
Sum squared resid	803.4712	Schwarz criterion		6.352367
Log likelihood	-91.88431	Hannan-Quinn criter.		6.288838
F-statistic	0.696819	Durbin-Watson stat		1.564964
Prob(F-statistic)	0.410921			

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews 2020

Diketahui nilai *prob t- statistic* variabel x sebesar 0.0025 (<0.05) dengan nilai *t-statistic* sebesar -0.834 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (x) berpengaruh terhadap variabel dependen (y).

e. Uji Determinasi (R²)

Koefesien Determinasi (R²) adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh tontonan animasi Upin dan Ipin terhadap Akhlak pada anak di Desa Imigrasi Permu. Diketahui nilai r square sebesar 0.54 maka berkekesimpulan bahwa sumbangan berpengaruh variabel innpenden terhadap variabel dependen sebesar 54% sedangkan sisanya 46% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

C. PEMBAHASAN

1. Nilai – nilai akhlak yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin tema ramadhan musim ke 16 dengan judul *Puasa Norma Baharu*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa nilai akhlak, baik itu akhlak mazmumah maupun akhlak mahmudah didalam film animasi Upin dan Ipin tema ramadhan musim ke 16 dengan judul *Puasa Norma Baharu*. Adapun nilai –nilai akhlak tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Akhlak Mahmudah

Kata mahmudah berasal dari kata حمد yang berarti terpuji. Maka pengertian akhlak mahmudah adalah menghilangkan adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukan dengan mencintainya. Maka dari seseorang haruslah membiasakan untuk berbuat baik dan dalam melakukan perbuatan itu disertai dengan rasa cinta. Jadi seseorang dalam melakukan itu tidak ada beban serta ikhlas dalam berbuat.⁴⁴ Adapun beberapa akhlak mahmudah yang terdapat dalam film Upin dan Ipin pada episode *Puasa Norma Baharu*, ialah sebagai berikut :

1. Khusyu' dalam berdoa

Manusia sebagai hamba Allah sepantasnyalah mempunyai akhlak yang baik kepada Allah.⁴⁵ Salah satunya dengan cara berdoa kepada Allah, sebagaimana yang terdapat dalam *opening* film, di durasi 0: 37, terdapat

⁴⁴ Asmaraman as, pengantar studi akhlak, (jakarta : raja grafindo persada, 1994), hlm 204.

⁴⁵ M. Yatimin, Abdullah, *Studi Akhlak*, h.200.

adegan dimana Upin, Ipin, Opah dan kakak khusyuk berdoa ketika berbuka puasa.

Gambar 4.1 Upin, Ipin, Opah dan Kak Ros Berbuka Puasa



Didalam film diperlihatkan Upin dan Ipin yang sangat tidak sabaran untuk menyantap hidangan berbuka tetapi tetap khusyuh pada saat membaca doa berbuka puasa, begitu juga dengan Kak Ros dan Opah. Kemudian, dalam durasi 2 : 26, terdapat adegan dimana Upin Ipin dan teman – temannya yaitu Fizi, Ehsan, Mail sedang ikut sholat berjamaah dengan khusyuh’.

Gambar 4.2 Upin, Ipin dan Teman – Teman Sholat Tarawih



Analisis : Dalam keadaan apapun, ketika berdoa haruslah bersungguh – sungguh, karena berdoa memiliki arti bahwa sedang meminta, memohon kepada Allah SWT.

2. Amar ma'ruf nahi munkar

Amar ma'ruf nahi munkar yakni menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.⁴⁶ Sebagaimana yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin yang berjudul *Puasa Norma Baharu* dalam menit 3 : 40 dimana Upin, Ipin, Mail, Ehsan berebut makanan yang disediakan dimasjid, kemudian mendengar Fizi yang hanya berbuka dengan buah Kurma, Upin Ipin dan teman – teman langsung berbagi makanan untuk Fizi.

Gambar 4.3 Upin Ipin dan teman teman berbagi makanan untuk Fizi



⁴⁶ Shaleh Bin Abdullah Darwis, *Konsep Amar Ma'ruf Nahi Munkar dan Realisasinya di Dunia Modern* diterjemahkan oleh Muhammad Abdul Ghofar, (Jakarta : CV. Pedoman Ilmu Jaya,1996) h, 6-7.

Kemudian pada durasi 5; 23 terdapat adegan dimana Upin dan Ipin sedang bermain ditaman bersama teman – temannya kemudian karena ada perdebatan antara Fizi dan Ehsan, Upin dan Ipin menasehati teman – temannya untuk melakukan perbuatan baik yang sebagai salah satu bentuk amalan mulia yang dapat dilakukan pada saat puasa.

Gambar 4.4 Upin dan Ipin sedang Menasehati Teman – teman



Analisis : dari beberapa adegan film Upin dan Ipin diatas terdapat pesan tersirat bahwa Upin dan Ipin beserta teman – temannya sudah bisa melihat hal yang baik dan buruk, selain itu Upin dan Ipin sudah mencontohkan beberapa tindakan agar tidak terjadi keburukan nantinya.

3. Membantu Sesama

Tolong-menolong merupakan salah satu akhlak terpuji. Tolong-menolong adalah sikap saling membantu, memedulikan, dan memperhatikan sesama manusia. Allah Swt. memerintahkan kita untuk tolong-menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan. Sebagaimana yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin yang berjudul *Puasa Norma*

Baharu dalam menit 8 : 46 terlihat Upin dan Ipin yang mau menolong Atok Dalang untuk membersihkan Masjid.

b. Akhlak Mazmumah

Akhlakul mazmumah adalah akhlak tercela yang orang lain tidak akan senang dengan perilaku atau sifat kita karena mempunyai tabiat atau akhlak yang buruk. Allah dan Rasul-Nya membenci akhlak mazmumah. Bahkan pada hakikatnya, semua manusia membenci akhlakul mazmumah dan akan menjauhi orang yang memiliki akhlakul mazmumah tersebut.

Akhlak yang buruk menjadi penyebab kita dijauhi oleh manusia, bisa memecah belah persatuan, mencegah kebaikan, dan menghalangi masuknya hidayah kedalam hati. Dia juga menjadi penyebab akan kesedihan dan kegundahan juga hati yang sempit, sehingga hidup terasa berat dan susah, tidak hanya menimpa dirinya saja tapi juga akan menimpa orang yang bergaul dengan mereka. Adapun beberapa akhlak mazmumah yang terdapat dalam film Upin dan Ipin pada episode *Puasa Norma Baharu*, ialah sebagai berikut :

1. Tergesa - Gesa

Ketergesaan sangat berbeda dengan gerak cepat. Ketergesaan sering disebabkan karena seseorang tidak memikirkan atau kurang memperhitungkan akibat suatu tindakannya sehingga dapat menyebabkan seseorang melakukan kewajiban asal-asalan. Bahkan, mengantar

mengantar seseorang mengambil jalan pintas yang bertentangan dengan ketentuan hukum.⁴⁷

Salah satu perbuatan yang mencerminkan akhlak mazmumah yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin episode *Puasa Norma Baharu* adalah pada saat berbuka, Upin dan Ipin sangat tergesa – gesa untuk menyantap hidangan yang ada dimeja makan. Selain itu, sikap tergesa – gesa juga terlihat pada saat Upin dan Ipin beserta teman – temannya sedang ikut sholat tarawih berjamaah dimasjid. Upin, Ipin dan Mail segera beranjak dari sholat untuk cepat – cepat bermain. Padahal pada saat itu, terlihat Fizi sedang khusyu’ berdo’a hingga selesai.

Gambar 4.5 Upin, Ipin dan Mail yang meniggalkan sholat berjamaah



Analisis: tergesa – gesa merupakan sikap yang sangat tidak dianjurkan apalagi sikap tergesa – gesa pada saat menyantap makanan dan

⁴⁷ Agus Haryo Sudarmojo, Benarkah Adam Manusia Pertama? Interpretasi Baru Ras Adam Menurut Al-Qur’an dan Sains (Yogyakarta: Mizan Digital Publishing, 2013), 162

sedang melaksanakan sholat. Pada realitanya, sikap tergesa – gesa tidak hanya ditemui di film saja melainkan didalam kehidupan sehari – hari.

2. Jahil atau Usil

Perilaku usil sendiri adalah sikap dimana seseorang senang mengganggu orang lain dengan hal-hal yang konyol, suka mengolok-olok orang lain. Perilaku usil yang dilakukan oleh anak-anak sering menimbulkan kejenaakaan atau lelucon. Sebagaimana yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin yang berjudul *Puasa Norma Baharu* dalam menit 7 : 48 terlihat adegan dimana Upin dan Ipin menjahili Kak Ros yang sedang menulis, karena perilaku usilnya tersebut, secara tidak sengaja Kak Ros yang terkejut memukul Ipin yang kemudian terjatuh.

Gambar 4.6 Upin dan Ipin yang menjahili Kak Ros



Tidak hanya Upin dan Ipin, teman – temannyapun sering menunjukkan sikap usil dan berperilaku jahil kesesama temannya. Tak

jarang, dari perilaku ataupun tingkah mereka yang usil tersebut membuat teman mereka yang lainnya sampai menangis.

Gambar 4.7 Fizi yang menjahili Jarjit



Analisis : sikap usil dan jahil yang terdapat di film kartun Upin dan Ipin episode *Puasa Norma Baharu* merupakan sikap jahil yang sering kita temui dalam kehidupan sehari – hari. Sikap usil dan jahil yang sering dilakukan anak –anak pada awalnya hanya memperlihatkan tingkah lucu dan kepolosan sang anak. Tetapi jika dibiarkan secara terus menerus dapat dikhawatirkan akan membawa sikap – sikap yang termasuk kedalam akhlak tercela yang lainnya.

2. Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Anak Pada Anak di Desa Imigrasi Permu

Berdasarkan tabel uji t diperoleh nilai sig. Film Animasi Upin dan Ipin (X) adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$)

maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima (H_a) diterima, artinya film animasi Upin dan Ipin berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap Akhlak pada anak di Desa Imigrasi Permu.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinan (R^2) diketahui nilai *Adjusted R Squer* adalah sebesar 0,54 atau 54 %, hal ini menunjukkan bahwa 54 % Akhlak pada anak dipengaruhi oleh variabel film animasi Upin dan Ipin sebagai media pembelajaran dan 46% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan regresi sederhana dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Didalam film Animas Upin dan Ipin terdapat nilai kandungan akhlak, baik itu akhlak mahmudah yang merupakan akhlak terpuji dan akhlak mazmumah yang merupakan akhlak tercela. Adapun akhlak mahmudah yang terdapat didalam film Upin dan Ipin episode *Puasa Norma Baharu* adalah, khusyu' dalam berdoa, amar ma'ruf nahi munkar, dan membantu sesama. Sedangkan akhlak mazmumah yang terdapat di film Upin dan Ipin episode *Puasa Norma Baharu* adalah tergesa – gesa, dan jahil atau usil.
2. Dari hasil penelitian yaitu bahwa film animasi Upin dan Ipin berpengaruh signifikan atau berpengaruh terhadap Akhlak Pada Anak di Desa Imigrasi Permu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai *coefficients Sig.* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,05 < 0,000$), maka Hipotesis diterima. Dan berdasarkan hasil uji Koefisien Determinan (R^2) diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,54 atau 54 %, hal ini menunjukkan bahwa 54 % Akhlak pada anak di Desa Imigrasi Permu dipengaruhi oleh film animasi Upin dan Ipin sebagai media untuk belajar dan menambah

wawasan anak tentang akhlak dan 46 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

1. Guru

Diharapkan guru selalu mengingatkan siswa dan orang tua siswa, akan pentingnya tontonan yang di tonton anak di rumah.

2. Siswa

Siswa bisa menerapkan kebiasaan menonton film upin dan ipin terkhusus episode *Puasa Norma Baharu* untuk menambah semangat anak untuk mengetahui perbuatan akhlak tercela maupun akhlak terpuji.

3. Bagi Orang Tua

Dapat menggunakan penelitian ini untuk memperluas wawasan keilmuan dan meningkatkan pengetahuan dalam memperhatikan tontonan anak sehingga memiliki dampak atau pengaruh terhadap akhlak anak.

4. Masyarakat

Perlunya kepedulian masyarakat yang luas dalam menggerakkan budaya memperhatikan tontona anak, sebagai bentuk kepedulian terhadap generasi penerus bangsa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan media yang lain selain film animasi agar terbiasa menggunakan variasi metode dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan teknik analisis data yang beda.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Ahmadi, Nor S. 1991. *MKDU Dasar Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Alif. 2008. *Sinopsis Film Upin dan Ipin*. Di induh di <http://acan-on-skyes.blogspot.com> Di akses pada tanggal 12 Februari 2023
- Arief. 2002. *Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam*, Jakart: Cip - tat Pers.
- Arifin, Fauzan. 2010. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Di kelas VIII Madrasah Pembangunan.
- Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnaini,dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Daryati, Ati. 2013. Skripsi :”Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (Film) pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar dalam Pembelajaran Sejarah Nabi Muhammad SAW Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kuningan Kabupaten Kuningan”(Cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Chabib, Thoha. 1996. *Kapita selekta pendidikan islam*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Dapertemen Agama RI. 2000. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Dipenogoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwinca, Nur Zahara. 2021. Observasi Awal film Kartun Upin dan Ipin berdampak pada anak, Diakses: Bengkulu. Fauziah. 2012. *Pengaruh Menonton Film*

*Upin Dan Ipin Terhadap Aspek Kognitif Siswa di SDN 08
Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah.*

F Fajrin. 2021. *Pengaruh Film Serial Nussa dan Rarra Terhadap Akhlak Peserta Didik di MI Negeri 1 Samarinda. Jurnal. IAIN SAMARINDA*

Jalaludin & Abdullah Idi. 2007. *Filsafat Pendidikan Manusia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, edisi ke-4.

N. Isnaini. 2020. *Pengaruh Menonton Tayangan Religi Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Pertama Latersia Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Skripsi. UIN SUSKA RIAU.*

Prakosa, Gatot. 2010. *Animasi Pengetahuan Dasar Film Animasi Indonesia*, Jakarta: Fakultas Film dan Televisi-Institut Kesenian Jakarta. Hamid Darmadi. 2007. *Dasar konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta.

Santoso, Mihan. 2008. *Artikel Metode Analisis Film Menggunakan Teori Strukturalis*. <http://Milhan16.wordpress.com/2008/07/26/metode-analisis-film-menggunakan-teori-strukturalis>.

Setiawan, Budi. 2015. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian dan Bisnis Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV ANDI.

Sumarno, Marseli. 1996. *Dasar-Dasar Apreasi Film* (Jakarta: Gramedia Widiasarana.)

Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Solusi Anak*, Jakarta: Perenda Media Grup.

Umarudin Usman. 2022. *Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi Eviews Pada Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan*. Jurnal Pengabdian Kreativitas.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum, wr wb

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Nyimas Hanindia Maretiasti mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Curup sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Tontonan Animasi Upin dan Ipin Terhadap Akhlak Pada Anak di Desa Imigrasi Permu"

Dalam rangka pengumpulan data yang menjadi persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana (S1), saya memohon ketersediaan anda untuk meluangkan waktu dalam mengisi angket dibawah ini berdasarkan jawaban anda yang sejujurnya. Jawaban yang anda berikan sangat berharga untuk penelitian yang sedang saya lakukan. Atas perhatian, ketersediaan yang anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, wr wb

A. PETUNJUK ANGKET

Berilah jawaban dengan tanda centang (√) pada setiap pernyataan dalam kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya :

Keterangan :

Selalu (S)
Sering (SR)
Kadang - Kadang (KK)
Tidak Pernah (TP)

B. PERTANYAAN

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

1. Film Upin dan Ipin

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TD
		4	3	2	1
1.	Apakah anda tahu film Upin dan Ipin ?	✓			
2.	Apakah anda sering menonton film Upin dan Ipin ?		✓		
3.	Apakah anda menyukai film Upin dan Ipin ?			✓	

4.	Apakah anda tahu Upin dan Ipin pada episode Puasa Norma Baharu?	✓			
5.	Apakah anda tahu siapa nama Opah, Atok dan Kakak Upin dan Ipin ?	✓			
6.	Apakah anda tahu siapa saja nama tokoh yang menjadi teman Upin dan Ipin ?	✓			
7.	Apakah anda pernah melihat Upin dan Ipin sholat ?		✓		
8.	Apakah anda pernah melihat Upin dan Ipin bermain main saat sedang sholat ?				
9.	Apakah anda pernah melihat Upin dan Ipin berpuasa ?	✓			
10.	Apakah anda pernah melihat Upin dan Ipin mengaji ?		✓		
11.	Apakah anda pernah melihat Upin dan Ipin berbohong ?	✓			
12.	Apakah anda pernah melihat Upin dan Ipin menjahili teman – temannya ?	✓	✓		
13.	Apakah anda pernah bosan menonton animasi Upin dan Ipin?	✓			
14.	Apakah anda pernah melihat Upin dan Ipin memberikan nasehat baik kepada Teman – Temannya ?	✓	✓		
15.	Apakah anda menirukan sikap dari tokoh Upin dan Ipin didalam Film ?	✓	✓		

2. Akhlak

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TD
		4	3	2	1
1.	Menonton Upin dan Ipin dapat meningkatkan pengetahuan saya.	✓			
2.	Menonton film Upin dan Ipin menambah pengetahuan saya tentang akhlak baik dan akhlak tercela.		✓		
3.	Apakah anda bisa membedakan akhlak terpuji ataupun akhlak tercela yang terdapat dalam film Upin dan Ipin ?			✓	
4.	Apakah Film kartun Upin dan Ipin dapat meningkatkan semangat anda untuk berakhlak terpuji ?				✓
5.	Apakah Film kartun Upin dan Ipin dapat membuat anda untuk menjadi seseorang yang berakhlak tercela?	✓			

6.	Apakah anda menemukan salah satu tokoh yang terdapat dalam Film Kartun Upin dan Ipin ?	✓			
7.	Apakah anda mencontoh perilaku Upin dan Ipin yang bermain - main saat sedang sholat ?			✓	
8.	Saya tidak pernah mengahbi teman dan berkelahi dengan teman		✓		
9.	Saya sangat senang melihat akhlak terpuji yang dilakukan oleh Upin, Ipin dan teman - temannya		✓		
10.	Apakah anda menyukai akhlak Upin dan Ipin yang bertoleransi kepada temannya yang bukan muslim ?		✓		
11.	Apakah anda menegur teman dan mengingatkan hal hal baik kepada sesama seperti yang dilakukan Upin dan Ipin ?	✓			
12.	Saya mencontoh perilaku Upin dan Ipin yang mengaji di sore hari dan mendengar cerita ustad .		✓		
13.	Saya mencontoh perilaku Upin dan Ipin yang termasuk kedalam akhlak tercela seperti berbohong, iri hati, dll			✓	
14.	Melalui film Upin dan Ipin saya memahami tentang sikap toleransi, kerja sama, menghargai sesama, sopan santun, dll.		✓		
15.	Melalui film Upin dan Ipin dapat memotivasi saya agar menjadi orang yang lebih baik.		✓		

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**
ANGKATAN TAHUN 2018

Alamat : Jl. Dr. Ak Ghani, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu 39119

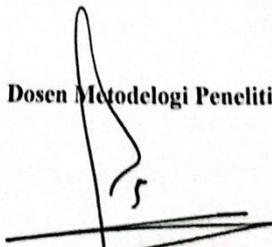
RANCANGAN JUDUL
PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nyimas Hanindia Maretiasti
Nim : 19531117
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 6 (Enam)

Dengan Ini Mengajukan Judul Proposal Skripsi:

1. Analisis terhadap macam – macam motivasi siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI di SMAN 04 Rejang Lebong
2. Kreativitas guru PAI dalam mengajar dan hubungannya dengan pembentukan karakter siswa di SMAN 04 Rejang Lebong
3. Nilai – nilai pendidikan islam dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode tema Ramadhan

Mengetahui

Pembimbing Akademik
H. Abdul Rahman S.Ag., M. Pd. I
NIP.2004077203**Dosen Metodologi Penelitian**
Dr. Sutanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.1974 0921 200003 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Lamp : I berkas proposal penelitian

Prihal : Mohor Diterbitkan SK Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

Di-

Tempat

Salam hormat teriring doa semoga segala aktivitas Ibu selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nyimas Hanindia Maretiasti

Nim : 19531117

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Tontonan Animasi Upin dan Ipin Terhadap

Pendidikan Agama Islam Siswa MIN Kepahiang

Berkenaan dengan telah selesainya seminar proposal penelitian skripsi. Bersama ini saya mohon kiranya bapak berkenan menerbitkan SK pembimbing skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan bapak dapat mengabulkannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, 08 Maret 2023

Pemohon



Nyimas Hanindia Maretiasti

NIM. 19531117

Mengetahui

Calon Pembimbing I



Rafia Arzanita, M. Pd. I
NIP. 19700905199031004

Calon Pembimbing II



Wandi Syahindra, M.Kom
NIP. 198107112005011004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : **320** Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor :-
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 05 September 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

- : 1. **Rafia Arcanita, M. Pd.I** **19700905 199903 2 004**
 2. **Wandi Syahindra, M. Kom** **19810711 200501 1 004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nyimas Hanindia Maretia**

N I M : **19531117**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Tontonan Animasi Upin Dan Ipin Terhadap Pendidikan Agama Islam Siswa MIN 1 Kepahiang**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal, 17 Maret 2023
Dekan,



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 550 /In.34/FT.1/PP.00.9/05/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Mei 2023

Yth. Kepala DPMPTSP
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nyimas Hanindia Maretiasti
NIM : 19531117
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Tontonan Animasi Upin Dan Ipin Terhadap Akhlak Pada Anak di Desa Imigrasi Permu
Waktu Penelitian : 19 Mei 2023 s.d 19 Agustus 2023
Lokasi Penelitian : Desa Imigrasi Permu

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Anslp



Dipindai dengan CamScanner



